

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Latar Belakang SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan**

SMK Miftahul Qulub ini tidak serta merta menjadi sebuah institusi atau lembaga besar yang memiliki kualitas mapan dan meraih prestasi maksimal seperti sekarang ini. Akan tetapi lembaga ini adalah sebuah lembaga pendidikan Islam dan juga sekolah kejuruan yang memiliki sejarah panjang hingga akhirnya menjadi sebuah lembaga yang mandiri. Namun peneliti hanya bisa menyampaikan sebuah sejarah singkat saja, dikarenakan keterbatasan peneliti dalam mencari/menggali informasi.

SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan, berdiri pada bulan Mei tahun 2004, lembaga SMK MQ ini sebelumnya masih berada dalam naungan pondok pesantren Miftahul Qulub yang diasuh oleh KH. Mannan Fadholi (Alm). Namun sekarang sejak tahun 2017 sampai sekarang sudah mampu berdiri sendiri namun masih tetap berada dalam ruang lingkup pondok pesantren Miftahul Qulub.

Pada tahun 2004 lembaga SMK Miftahul Qulub sudah melangsungkan dan membuka tahun ajarannya, pertama kali lembaga SMK Miftahul Qulub hanya memiliki 2 jurusan, yaitu: ITL (Instalasi Tenaga Listrik) khusus putra dan TKJ (Tekhnologi Komunikasi dan Jaringan), khusus putri. Jadi lembaga SMK Miftahul Qulub ini terbagi menjadi dua tempat ada yang khusus putra dan ada juga yang putri, yang putra ada di selatan-

nya pondok pesantren Miftahul Qulub dan yang putri ada diutaranya pondok pesantren Miftahul Qulub, dikarenakan masih berada dalam naungan pondok pesantren.

Pada tahun 2004-2015 yang menjadi pimpinan/kepala sekolah SMK Miftahul Qulub adalah bapak Hasan Basri, alamat rumahnya masuk kawasan jl. Masaran, pasar keppo, beliau lah yang telah merintis dan mendidik lembaga SMK Miftahul Qulub ini dari kecil hingga menjadi seperti sekarang ini, dan pada tahun itupula bapak Hasan Basri mengundurkan diri dari jabatannya dikarenakan faktor usia, setelah itu beliau mempercayakan lembaganya kepada bapak Hadi Suwono S.E, sebagai penggantinya, bapak Hadi Suwono adalah seorang yang menjabat menjadi guru di MA (Madrasah Aliyah) Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan.

Jadi sekarang pada tahun ajaran 2015 hingga sekarang masih dijabat oleh bapak Hadi Suwono yang menjadi kepala sekolah SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan. Pada tahun 2017 lembaga SMK Miftahul Qulub ini sudah mulai mampu menambah kejuruannya yang awalnya hanya memiliki 2 kejuruan, tapi sekarang sudah ada 3 dan ada juga pelatihan SMK mini khusus untuk umum, sungguh kemajuan yang begitu pesat, yakni ditambahnya kejuruan TKJ bagi putra jadi ada dua kejuruan bagi putra yaitu TKJ sama ITL. Peminatnya pun semakin meningkat yang sebelumnya hanya ada satu kelas yang terdiri dari 10-15 siswa akan tetapi sekarang sudah ada dua kelas bagi jurusan ITL putra dan dua kelas lagi bagi jurusan TKJ putra dan begitu pula untuk TKJ putri.

SMK Miftahul Qulub memiliki akreditasi untuk setiap kejuruan, yaitu Akreditasi A untuk jurusan ITL, dan Akreditasi B untuk jurusan TKJ, dari kedua jurusan ini saling berjuang untuk mampu bersaing dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja, dari sinilah SMK Miftahul Qulub mampu bertahan dan bersaing hingga sekarang ini, meskipun SMK (sekolah menengah kejuruan) namun di dalamnya tetap mengedepankan yang namanya Akhlakul karimah, dan inilah alasan saya memilih lembaga ini sebagai tugas akhir saya, meskipun kejuruan namun tetap mengedepankan pendidikan karakter.

## 2. Identitas Sekolah

- a. Nama sekolah : SMK Miftahul Qulub
- b. Tingkat /Jenis sekolah : SLTA
- c. Alamat Sekolah /Telp : Jl. Masaran
- d. Kecamatan : Galis
- e. Kabupaten : Pamekasan
- f. Propinsi : Jawa Timur
- g. Waktu penyelenggaraan : Pagi
- h. Berdiri sejak : 2004
- i. Program Study /Jurusan :
  - 1) Instalasi Tenaga Listrik
  - 2) Teknik Komputer dan Jaringan
- j. Kepala Sekolah
  - Nama : H. HADI SUWONO, SE
  - Alamat : Panaguan Larangan Pamekasan

### 3. Sarana dan Prasarana

- a. Gedung : SMK Miftahul Qulub
- b. Tanah / Status : Tanah milik yayasan
- c. Luas Tanah SMK : 8000 m<sup>2</sup>
- d. SK Menkumham : AHU-00156.50.10.2014

### 4. Struktur Organisasi SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan

Organisasi sekolah merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki setiap sekolah atau lembaga formal, organisasi sekolah tersebut dimaksudkan untuk melancarkan kegiatan-kegiatan pendidikan. Dibawah ini adalah struktur organisasi SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan.

**Tabel I**  
**Struktur Organisasi SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan**  
**Tahun Pelajaran 2019-2020**

No	Nama Guru	Jabatan
1	H. Hadi Suwono, SE	Kepala Sekolah
2	Imam Hamidi, S.Ag	Wakil Kepala Sekolah
3	Moh. Bashori Alwi, S.Pd	Bendahara
4	W a s l i, S.Pd	Waka Humas
5	Taufiq Hidayat Arief, S.Pd	Waka Prasarana
6	Zainol Arifin, S.P	Waka Kurikulum
7	Moh.Rifqi Thahir, S.Sos	Waka Kesiswaan
8	Moh. Mahsun,S.Pd.I	Kepala TU
9	Abdul Azis, ST	BP/BK
10	Faridatul Jannah, S.Pd.T	Ketua Program ITL
11	Hosnol Yakin, S.Pd	Kepala UPT ITL
12	Junaidi, S.Kom	Pembina OSIS
13	Novia Wulandari, S.Kom	Ketua Program TKJ
14	M. Afdoli, ST	Kepala UPT TKJ

**Tabel II**  
**Kondisi Guru/Tanaga Pengajar SMK Miftahul Qulub**  
**Polagan, Galis, Pamekasan**

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Faridatul Jannah, S.Pd.T	Produktif ITL
2	Akhmad Tohir, S.Pd.I	Simkomdig
3	Imam Hamidi, S.Ag	Pendidikan Agama Islam
4	Drs. Moh. Nahrawi	Penjas ORKES
5	Abdul Azis, ST	Produktif ITL
6	Ervina Kurniasih, S.Pd	Matematika
7	Zainol Arifin, S.P	Bahasa Inggris
8	Moh. Bashori Alwi, S.Pd	MTK, Fisika
9	Ayu Izzaty Choirina Sp.d	Produktif ITL
10	Agung Tri Prasetyo, ST	Produktif TKJ
11	M. Candra Setiawan, S.Pd	Penjas ORKES
12	Mamluul Hozaini, S.Pd.I	Bahasa Inggris
13	W a s l i, S.Pd	Bahasa Indonesia
14	Junaidi, S.Kom	Produktif TKJ
15	Arika Firdausah, S.Pd.	Bahasa Inggris
16	Hosnol Yakin, S.Pd	Produktif ITL
17	Novia Wulandari, S.Kom	Produktif TKJ
18	Fathur Rahman, S.Pd	Matematika
19	Moh. Mahsun, S.Pd.I	Aswaja, Ta'limul mutaallim
20	Aan Fausi Arif, S.Si	Kimia
21	Dewi Hardiyan Susanti, S.Kom	Desain grafis
22	Novi Susanti, S.Kom	Produktif TKJ
23	Taufiq Hidayat Arief, S.Pd	Penjas ORKES
24	Nur Maulidatul M, S.Kom	Produktif TKJ
25	Atiqur Rahman, S.E	Prakarya dan Kewirausahaan
26	Moh.Rifqi Thahir, S.Sos	Sejarah Indonesia
27	Durrotus Sholihah, S.Pd	Fisika
28	Faridatul Jannah, S.Pd	Pend Kewarganegaraan
29	Risqiyah S.pd	Seni budaya, Bhs. Madura

## 5. Visi dan Misi

### a. Visi:

Mewujudkan SMK Miftahul Qulub sebagai pusat pendidikan dan latihan kejuruan dibidangnya yang menghasilkan sumber daya

manusia (SDM) beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, berkualitas, profesional, unggul mandiri dan berdaya saing dalam pasar global.

**b. Misi:**

- 1) Menyajikan iklim belajar berbasis pesantren, kompetensi dan kecakapan hidup,
- 2) Menyiapkan SMK Miftahul Qulub yang mampu mengintegrasikan kurikulum pendidikan menengah kejuruan dengan Dunia Usaha (DU) dan Dunia Industri (DI) yang berwawasan mutu, keunggulan, profesionalisme yang berorientasi masa depan.
- 3) Mengembangkan SMK Miftahul Qulub yang adaptif, fleksibel, dengan berakar pada norma dan nilai budaya bangsa Indonesia.
- 4) Menyiapkan sumber daya manusia yang produktif (profesional, ramah lingkungan, dedikasi tinggi, unggul kreatif, tangguh dan inovatif) dengan mengoptimalkan potensi, minat dan bakat siswa sebagai tenaga kerja tingkat menengah.
- 5) Menyiapkan siswa sebagai asset masyarakat dan bangsa yang mampu mengembangkan diri sejalan perkembangan ilmu, teknologi, imtaq dan berjiwa interpreneur.

**6. Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler**

Kegiatan pengembangan diri yang bersifat rutin terstruktur dilaksanakan pada waktu pembelajaran efektif dengan mengalokasikan waktu khusus dalam jadwal pelajaran dengan dibina oleh guru dan konselor sekolah;

a. Bimbingan dan konseling

Tujuannya yaitu membina dan mengembangkan pribadi siswa sehingga memahami diri dan lingkungan disekitar, membantu siswa dalam mengatasi masalah pribadi yang meliputi; masalah kesulitan belajar, masalah pengembangan karier, masalah pemilihan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan masalah kehidupan sosial siswa.

b. Kegiatan belajar al-Qur'an

Tujuannya yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an serta meningkatkan pemahaman isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an.

c. Kegiatan keagamaan, olahraga, seni dan budaya

Tujuannya yaitu mengembangkan seni baca al-Qur'an dan kaligrafi, mengembangkan kajian agama Islam melalui peringatan hari-hari besar, serta mengembangkan olahraga prestasi sebagai olahraga unggulan sekolah.

## **B. Paparan Data**

### **1. Peran Guru PAI dalam Peningkatan Pendidikan Karakter di Era Milenial di SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan**

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Peran Guru PAI dalam Peningkatan Pendidikan Karakter di Era Milenial di SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan yaitu, pertama kali sampai dilokasi penelitian, peneliti langsung mendapat izin dari pihak lembaga. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung bagaimana program Peningkatan Pendidikan Karakter di Era Milenial di SMK Miftahul Qulub. Semua

lembaga tentunya ingin peserta didiknya memiliki karakter yang baik dan juga memiliki daya juang dalam dunia kerja sebagaimana diinginkan oleh lembaga, orang tua bahkan juga masyarakat, tentunya dari pihak lembaga sudah mempunyai program ataupun upaya sendiri guna meningkatkan pendidikan karakter siswa tersebut.

Namun dalam terwujudnya program atau upaya dari lembaga dalam peningkatan pendidikan karakter siswa yang baik, bermacam-macam upaya atau program di lembaga tersebut yaitu: memberikan keteladanan sejak dini seperti guru menyambut siswa bersalaman ketika masuk di pintu gerbang lembaga dengan sesama jenis, mengaji bersama sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan oleh bapak Hadi Suwono selaku kepala sekolah SMK Miftahul Qulub, dalam petikan wawancaranya berikut ini:

“Menurut saya, bahwa yang harus di ekplor oleh siswa ada 3 potensi yang melekat pada karakter anak yaitu: *Pertama*, hubungan manusia dengan tuhan, bagaimana anak-anak sudah menerapkan dengan membaca al-Qur’an secara baik, berperilaku baik kepada guru, dan hal secara spesifik kami biasakan membaca kitab suci al-Qur’an setiap pagi sebelum KBM dimulai. *Kedua*, hubungan dengan manusia, dari awal sudah kami biasakan dengan berjabat tangan diawal masuk pintu gerbang, bertemu dengan guru menyapa dengan salam masuk-keluar ruangan menyampaikan salam. *Ketiga*, hubungan manusia dengan lingkungan, membiasakan membuang sampah pada tempatnya, mengambil sampah, menyapu artinya kepedulian terhadap lingkungan bersih sehat membuat anak-anak betah disini, dan dari ketiga hal tersebut bermuara pada program peningkatan pendidikan karakter di era milenial.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara langsung dengan bapak Hadi Suwono selaku kepala sekolah SMK Miftahul Qulub, hari senin, tanggal, 09-03-2020, pukul, 08:00-selesai.

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Imam Hamidi selaku guru PAI, dalam petikan wawancaranya, sebagai berikut:

“Peningkatan pendidikan karakter siswa itu susah-susah gampang ya, apalagi di masa seperti sekarang ini, tapi lembaga ini akan tetap berusaha keras demi kemajuan lembaga ini dan mampu bersaing dengan dunia kerja, namanya juga anak-anak, setiap anak itu tidak sama, guru itu harus pintar-pintar memberi pengertian pada anak, kalau saya yang paling utama itu, adalah bagaimana menyampaikan materi pelajaran, dan menyampaikan materinya itu harus mengacu pada kurikulum yang ada, sesuai dengan tingkat pendidikannya, sesuai silabus dan RPP, kalau saya itu dalam menyampaikan materi sudah mengikuti kurikulum yang sudah ada dan mengaitkan materi tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari agar siswa mampu menyerap materi yang sedang diajarkan dan mampu mengaplikasikannya ke dalam lingkungan sekitar.”<sup>2</sup>

Penuturan senada juga disampaikan oleh bapak Moh. Mahsun selaku guru PAI SMK Miftahul Qulub, beliau menyatakan dalam wawancaranya sebagai berikut:

“seperti kita ketahui setiap kesehariannya guru memberikan contoh dengan penampilan yang menunjukkan akhlakul karimah, disini juga diterapkan kecakapan ibadah mahdah, bagaimana siswa berbuat dan bersikap baik kepada tetangga, teman dan guru dan setiap kelas berbeda materi untuk kelas 7 materi tentang thaharah, kelas 8 materinya tentang sholat, dan untuk kelas 9 tentang jenazah, berjabat tangan dengan guru ketika masuk di pintu gerbang, dan setelah pulang siswa berjabat tangan dengan guru dan hal ini alhamdulillah sudah terlaksana meskipun belum sempurna.”<sup>3</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil Observasi peneliti dilapangan mengenai peningkatan pendidikan karakter di era milenial oleh seorang guru. Sekitar pukul 06:30 WIB, bapak Hadi Suwono selaku kepala sekolah sudah standby di depan pintu gerbang, beliau sedang menunggu para siswa yang mau menuntut ilmu, dengan senang hati beliau menunggunya tanpa ada

---

<sup>2</sup> Wawancara langsung dengan bapak Imam Hamidi selaku guru PAI SMK Miftahul Qulub, hari senin, tanggal, 09-03-2020, pukul, 07:30 WIB-selesai.

<sup>3</sup> Wawancara langsung dengan bapak Moh. Mahsun selaku guru PAI SMK Miftahul Qulub, hari senin, tanggal, 09-03-2020, pukul, 09:00 WIB-selesai.

beban sedikitpun, dan ketika itu saya melihat seorang siswa yang datang dan mengucapkan salam lalu bersalaman kepada bapak Hadi, beliau menunggunya hingga matahari menyinari sebagian bumi, sekitar pukul 07:15 WIB, ternyata ada juga yang telat namun bapak Hadi tetap sabar membimbing peserta didiknya, sesuai pesan beliau kepada saya, *“bersabarlah dan tetap berusaha semua pasti akan ada hasilnya”*. Siswa yang terlambat datang ke sekolah masih di suruh berdiri di depan kantor sambil menghadap matahari. Sekitar pukul 07:00 WIB, bel pun berbunyi tandanya KBM pun akan segera dimulai, namun sebelum KBM dimulai, semua siswa harus ada di dalam kelas dan diwajibkan membaca surat-surat pendek dan berdoa mengikuti lantunan yang ada di kantor, setiap kelas ada spiker aktifnya, jadi mudah bagi siswa untuk mengikuti kajian membaca surat-surat pendek.<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lembaga SMK Miftahul Qulub, ternyata dalam pembentukan dan peningkatan pendidikan karakter di era milenial ini tidaklah mudah bagi mereka seorang guru, tentunya banyak hambatan dan rintangan yang begitu sulit ya mungkin diakibatkan kemajuan teknologi yang begitu pesat, yang awalnya dipandang akan memudahkan pekerjaan manusia akan tetapi juga menimbulkan serentetan persoalan, keresahan dan masalah baru.

---

<sup>4</sup> Hasil observasi peneliti mengenai Peningkatan Pendidikan Karakter di Era Milenial di SMK Miftahul Qulub, hari senin, tanggal, 09-03-2020, pukul, 06:30 WIB-selesai.

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh bapak Imam Hamidi selaku guru PAI, berikut hasil wawancaranya dengan beliau:

“Berbicara peningkatan pendidikan karakter apalagi di era milenial ini, menurut saya tidaklah mudah, apalagi kemajuan teknologi yang semakin pesat seperti sekarang ini, namun saya pribadi hanya bisa memainkan peran saya sendiri selaku guru/panutan bagi seluruh siswa, seperti menjaga sikap, terutama harus disiplin dalam segala hal, karena menurut saya karakter itu adalah suatu kebiasaan yang dibiasakan, jadi sebelum saya membentuk karakter siswa tentunya saya harus lebih dulu membentuk karakter/kepribadian saya sendiri baru setelah itu siswa.”<sup>5</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Moh. Rifqi Thahir selaku guru TKJ di SMK Miftahul Qulub, berikut hasil wawancaranya dengan beliau:

“Mengenai upaya atau peran guru dalam peningkatan pendidikan karakter di era milenial tentunya tidaklah mudah, meski saya bukan guru PAI tapi saya tetap mengedepankan akhlakul karimah, karna anak didik kami tidak akan selamanya ada dalam lingkungan lembaga, mereka akan berada dalam lingkungan masyarakat yang dimana persoalan-persoalan yang begitu rumit akan segera dihadapinya. Saya hanya bisa menyampaikan materi saya sesuai silabus, RPP yang sudah ditetapkan oleh lembaga, lalu saya mengaitkan materi saya ke dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mereka agar tetap berjuang demi mengharumkan nama baik orang tua dan juga lembaga. Oiya ada juga ketika bertemu di jalan harus mengucapkan salam hormat kepada guru, bersalaman ketika mau masuk kelas dan juga ketika pulang sekolah. Dan banyak lagi upaya bagi kami seorang guru untuk membentuk dan meningkatkan pendidikan karakter bagi peserta didik kami apalagi di era milenial ini,”<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi di atas, bahwa peran dan upaya guru PAI dalam peningkatan pendidikan karakter di era milenial di SMK Miftahul Qulub yaitu, dengan merancang dan mendesain khusus pada materi pembelajaran dengan mengacu pada silabus dan RPP.

---

<sup>5</sup> Wawancara langsung dengan bapak Imam Hamidi selaku guru PAI SMK Miftahul Qulub, hari senin, tanggal, 09-03-2020, pukul, 09:00 WIB-selesai.

<sup>6</sup> Wawancara langsung dengan bapak Moh. Rifqi Thahir selaku guru TKJ di SMK Miftahul Qulub, Hari selasa, tanggal 10-03-2020, pukul 07:30 WIB-selesai.

Kegiatan tersebut dilakukan oleh guru di SMK Miftahul Qulub dengan tujuan agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Karena bagaimanapun juga materi pelajaran adalah merupakan suatu komponen utama di dalam proses pembelajaran. Dan tidak hanya dari segi penyampaian materi akan tetapi sebagian guru termasuk juga guru PAI yang memiliki tanggung jawab yang begitu besar bagi penunjang karakter peserta didik, para guru saling berkolaborasi dalam peningkatan pendidikan karakter di era milenial ini, mereka mendesain sebagian contoh teladan yang sudah lama, lalu mereka tekankan untuk dijadikan sebagai aturan sekolah yang harus diikuti dan ditaati

Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru. Media tersebut juga disesuaikan dengan materi yang disampaikan dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan pemahaman siswa. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan tujuan agar materi pembelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan seorang siswa yang bernama Ferdiansyah siswa kelas 2 TKJ, berikut pernyataan:

“Saya sangat suka sekali dengan pembelajarannya bapak Imam Hamidi, dia orangnya penyabar dan disiplin waktu, setiap kali diajari beliau saya selalu dengan mudah menyerap apa yang diajarinya, dikarenakan beliau sehabis menerangkan materinya beliau selalu mengaitkan isi materinya dengan kehidupan sehari-hari, jadi dengan mudah saya mengaplikasikannya dalam kehidupan saya sehari-hari.”<sup>7</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Faizal Amir siswa kelas 2 TKJ, yang menyatakan sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Wawancara langsung dengan Ferdiansyah siswa kelas 2 TKJ, hari selasa, tanggal, 10-03-2020, pukul, 09:30 WIB-selesai.

“Menurut saya program mengenai peningkatan pendidikan karakter di era milenial ini, sebenarnya tidak hanya dalam penyampaian materi saja akan tetapi sebelum masuk ke lembaga kita diwajibkan bersalaman kepada guru sesama jenis, sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai diwajibkan untuk membaca al-Qur’an setiap pagi, sehingga bagi saya program ini bisa membuat saya lebih baik lagi kedepannya.”<sup>8</sup>

Sebagaimana juga disampaikan oleh Ach. Nufal Azizi siswa kelas 2

TKJ dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Menurut saya kita mulai dari kebiasaan yang dilakukan dilembaga, seperti ketika datang ke lembaga ada guru menyambut siswa dan siswa pun bersalaman, sopan terhadap guru dan ada juga mengaji dan berdoa bersama sebelum KBM berlangsung selama 15 menit, karena hal ini membuat kita lebih baik lagi dari segi akhlak dan karakter saya, dan saya pun mengikuti aturan yang ada di lembaga.”<sup>9</sup>

Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi peneliti dilapangan sebagai berikut: Dari hasil observasi terlihat siswa sedang melakukan kebiasaan berjabat tangan dengan guru sesama jenis di pintu gerbang dan guru menyambutnya dengan ramah dan sopan, hal ini dilakukan untuk menanamkan karakter peserta didik mulai sejak dini melalui keteladanan dan kebiasaan guru setiap paginya menyambut siswa di pintu gerbang sekitar jam 06:30-07-00 WIB. Disamping itu peneliti juga melakukan observasi di dalam kelas, ternyata memang benar setiap harinya siswa mengaji dan berdoa selama sekitar 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai serta mengucapkan salam ketika masuk-keluar kelas dan bersalaman kepada guru di dalam kelas. Disamping itu peneliti juga melakukan observasi guru pada saat siswa melakukan kegiatan ibadah mahdah, hal ini agar siswa nantinya ketika meninggalkan lembaga

---

<sup>8</sup> Wawancara langsung dengan Faizal Amir siswa kelas 2 TKJ, hari selasa, tanggal, 10-03-2020, pukul. 09:40 WIB-selesai.

<sup>9</sup> Wawancara langsung dengan Ach. Nufal Azizi siswa kelas 2 TKJ, hari selasa, tanggal, 10-03-2020, pukul. 10:00 WIB-selesai.

bisa mengamalkan dan mempunyai bekal nantinya di lingkungan masyarakat. Peneliti dalam satu kesempatan, meneliti terkait dengan pembiasaan hidup sehat dan bersih di lingkungan lembaga tersebut, dalam observasi tersebut ditemukan guru memberikan denda bagi siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya dan mereka yang melihat sampah tapi tidak membuangnya salah satu denda yang diberikan guru kepada siswanya adalah mencari sampah sebanyak yang mereka temui disekitar lembaga.<sup>10</sup>

Berdasarkan paparan data dengan fokus yang pertama, peneliti menghasilkan temuan-temuan hasil penelitian diantaranya sebagai berikut: Peran guru PAI dalam peningkatan pendidikan karakter siswa di era milenial diantaranya adalah; melalui penyampaian materi dengan metode yang cocok untuk digunakan, juga melalui pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan lembaga seperti berjabat tangan kepada guru sesama jenis, mengucapkan salam ketika keluar masuk kelas, mengucapkan salam ketika bertemu di jalan, mengaji dan berdoa bersama sebelum KBM berlangsung, serta pembiasaan hidup sehat dan bersih. Dari semua program yang dilakukan oleh pihak lembaga alhamdulillah berjalan dengan baik, dilain sisi siswa juga taat terhadap aturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan hal tersebut berdampak positif bagi siswa sehingga membentuk dan dapat meningkatkan pendidikan karakter siswa di era milenial ini.

---

<sup>10</sup> Hasil observasi peneliti di SMK Miftahul Qulub, hari selasa, tanggal, 10-03-2020, pukul. 06:30 WIB-selesai

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Peningkatan Pendidikan Karakter di Era Milenial di SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan pendidikan karakter siswa di era milenial, dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi itu ada faktor penghambat dan juga faktor yang mendukung dan dari hal itu juga perlu adanya solusi guna mengantisipasi terjadinya hambatan yang lebih sulit. Adapun faktor pendukung dalam peningkatan pendidikan karakter siswa di era milenial diantaranya: memberikan keteladanan yang penuh untuk siswa, sarana dan prasarana lembaga, adapun faktor penghambatnya diantaranya: faktor lingkungan masyarakat yang mempengaruhi anak-anak sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Imam Hamidi selaku guru PAI di SMK Miftahul Qulub, sebagai berikut pemaparan beliau:

“Faktor pendukungnya seperti bapak dan ibu guru memberikan keteladanan yang baik terhadap siswa, referensi yang baik juga bagi anak-anak tentunya selain dari itu semua guru harus ikhlas dalam mendidik siswanya, ada lagi sarana dan prasarana, buku referensi juga menjadi pendukung dari kegiatan/program peningkatan pendidikan karakter anak didik, masyarakat juga menjadi pendukung dalam peningkatan pendidikan karakter anak. Adapun faktor penghambatnya yaitu, masyarakat juga bisa menjadi penghambat karena perilaku yang dilakukan masyarakat seperti halnya narkoba, dari itu mereka mencoba mempengaruhi anak-anak dari sisi pengaruh narkoba, sabu-sabu, dll. Kadang anak-anak tidak masuk kelas/bolos sekolah gara-gara diajak temannya yang tidak sekolah dan singgah di beberapa masyarakat dan masyarakat tidak melaporkan hal itu ke pihak lembaga, itu juga menjadi faktor penghambat kita karena keterbatasan jangkauan pihak lembaga untuk mendapatkan informasi dari masyarakat terkait hal itu. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya solusi. Sebagaimana hasil wawancaranya dengan bapak Imam, Seperti di BK meninggikan poin bobotnya, sekali lagi terjerumus ke narkoba maka ia akan langsung diberikan pembinaan dan pemecatan, bekerja dengan polsek dan polres

mengadakan penyuluhan tentang bahaya narkoba kepada anak didik, wali murid dan para guru.<sup>11</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Hadi Suwono selaku kepala sekolah SMK Miftahul Qulub, dengan hasil wawancaranya, sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya yaitu: *pertama*, letak geografis yang sangat variatif sehingga jam masuk 07-00 WIB itu masih kadang-kadang ditemui anak-anak yang telat, *kedua*, tingkat pemahaman orang tua anak terhadap tata tertib lembaga dan aturan yang ada di lembaga itu masih kurang. *keempat*, masih ada sebagian kecil elemen lembaga yang belum peduli dengan aturan dan tata tertib lembaga. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya solusi sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Hadi. Pertama, lembaga memberikan pembinaan karakter seperti pembiasaan yang ditekankan di lembaga mensosialisasikannya setiap hari. Kedua diberikannya wadah bagi orang tua siswa, mengumpulkan wali siswa untuk mensosialisasikan tata tertib di lembaga setiap semester, dan pihak lembaga menuntut wali siswa untuk menjadi wali bagi anaknya jika orang tua tidak ada atau pergi keluar kota. Sedangkan faktor pendukungnya, pertama, kelengkapan sarana termasuk pagar apabila anak telat menunggu diluar. Kedua, kerja sama yang baik antar BK, penegak disiplin, dan guru-guru yang lainnya. Ketiga, keikhlasan semua guru untuk betul-betul mendidik dan memperbaiki perilaku siswa. Keempat, buku penunjang atau literasi seperti akidah akhlak, PKN, dan mapel lainnya.”<sup>12</sup>

Hal ini juga dikokohkan oleh bapak Moh. Mahsun selaku guru mata pelajaran PAI dengan hasil wawancaranya, sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya yaitu dari lingkungan sekitar seperti masyarakat yang kurang memahami arti dari sebuah pendidikan itu sendiri, seperti halnya, pemakaian narkoba, minum-minuman keras, dll, sedangkan yang namanya anak tentu pikirannya masih labil daya pikirnya hanya sekali mudah dipengaruhi dan kurang perhatiannya orang tua dan untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya solusi dari hambatan tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Mahsun, yaitu adanya pertemuan orang tua wali murid untuk pemantauan terhadap anaknya, lembaga mengadakan sosialisasi, dan memberikan pembinaan, sedangkan faktor pendukungnya yaitu dari

---

<sup>11</sup> Wawancara langsung dengan bapak Imam Hamidi selaku guru PAI di SMK Miftahul Qulub. hari rabu, tanggal, 11-03-2020. pukul, 12:30 WIB-selesai.

<sup>12</sup> Wawancara langsung dengan bapak Hadi Suwono selaku kepala sekolah SMK Miftahul Qulub, hari rabu tanggal, 11-03-2020, pukul, 07:30 WIB-selesai.

orang tua sebagian besar orang tua mengerti tentang akhlak yang baik sehingga menanyakan perkembangan anaknya ke lembaga dan ada juga lingkungan yang mendukung dan mata pelajaran penunjang yang lain diantaranya akidah akhlak, budi pekerti, dan contoh keteladanan dari guru serta sarana penunjang seperti buku referensi, LKS, dll.”<sup>13</sup>

Dari hasil wawancara yang diperoleh peneliti, bahwasanya terdapat beberapa faktor yang sangat menghambat proses peningkatan pendidikan karakter di era milenial ini, salah satunya adalah faktor lingkungan sekitar, yaitu masyarakat, sebagian besar masyarakat banyak yang kurang memahami arti dari sebuah pendidikan terutama dalam proses pendidikan karakter anak, contohnya seperti pemakaian narkoba, minum-minuman keras dll yang kerap membawa sebagian besar anak bangsa ke jalan yang suram. Namun hal itu tidak akan dibiarkan begitu saja, adanya sebuah lembaga tentunya sangatlah pas bagi kehidupan anak, untuk menuju masa depan yang lebih cerah, dari sebagian faktor penghambat tersebut tentunya sangatlah perlu adanya faktor pendukung dari sebuah persoalan dalam dunia pendidikan, salah satu faktor yang sangat mendukung dalam proses peningkatan pendidikan karakter di era milenial yaitu, memberikan keteladanan yang baik terhadap siswa, mengadakan sosialisasi bersama orang tua/wali murid setiap tahunnya, bekerjasama dengan polsek dan polres untuk bisa bersosialisasi bersama wali murid, siswa dan guru.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ferdiansyah siswa kelas 2 TKJ, dengan hasil wawancaranya, sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya adalah karena adanya dukungan dari orang tua dan juga dari program yang dibuat oleh lembaga untuk siswanya,

---

<sup>13</sup> Wawancara langsung dengan bapak Moh. Mahsun selaku guru PAI di SMK Miftahul Qulub, hari rabu, tanggal, 11-03-2020, pukul, 09:30 WIB-selesai.

sedangkan faktor penghambatnya karena jarak rumah yang jauh untuk datang ke sekolah sehingga datangnya kesiangan. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya solusi dari hambatan ini seperti hasil wawancara dari adik ini, bangun tepat waktu, dekat terhadap orang tua dan menjauhi pergaulan bebas.”<sup>14</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ach. Nufal Azizi siswa kelas 2

TKJ, dengan hasil wawancaranya, sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya yaitu karena adanya motivasi dari guru, orang tua, sedangkan faktor penghambatnya, faktor alam, seperti ketika hujan deras, jadinya telat untuk datang ke sekolah, ada lagi rasa malas, telat tidur, serta kurang bimbingan dari orang tua, dan solusi untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan cara tidur lebih awal agar paginya tidak telat, serta bimbingan dari orang tua.”<sup>15</sup>

Hal ini juga dikokohkan oleh Ervan Kresnadi siswa kelas 3 ITL,

dengan hasil wawancaranya, sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya dari teman-teman karena setiap harinya bergaulnya dengan teman hampir setiap menit/jam selalu bersama teman, kesadaran diri, masukan/motivasi dari guru dan juga orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pengaruh lingkungan teman sebaya, contohnya mengajak dakwah sore malah disuruh tidur, untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya solusi yaitu introspeksi diri, ingat perjuangan orang tua hanya demi anaknya ia berjuang.”<sup>16</sup>

Berdasarkan paparan data dari fokus yang ketiga yaitu peneliti menghasilkan temuan hasil penelitian sebagai berikut: Faktor pendukung dalam peningkatan pendidikan karakter siswa di era milenial adalah; memberikan keteladanan, referensi/buku siswa, sarana dan prasarana lembaga serta masyarakat menjadi pendukung terhadap peningkatan pendidikan karakter siswa, kelengkapan sarana termasuk pagar apabila anak telat datang ke sekolah, kerja sama yang baik dengan guru BK,

---

<sup>14</sup> Wawancara langsung dengan Ferdiansyah, siswa kelas 2 TKJ, hari rabu, tanggal, 11-03-2020, pukul, 09:40 WIB-selesai.

<sup>15</sup> Wawancara langsung dengan Ach. Nufal Azizi, siswa kelas 2 TKJ, hari rabu, tanggal, 11-03-2020, pukul, 09:50 WIB-selesai.

<sup>16</sup> Wawancara langsung dengan Ervan Kresnadi, siswa kelas 3 ITL, hari rabu, tanggal, 11-03-2020, pukul, 12:00 WIB-selesai.

penegak disiplin dan guru-guru lainnya, keikhlasan guru untuk mendidik dan memperbaiki betul perilaku siswa, kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, pencak silat). Sedangkan faktor penghambat dalam peningkatan pendidikan karakter siswa di era milenial yaitu; masyarakat juga bisa menjadi penghambat akibat perilaku yang dilakukan masyarakat seperti terjerumus dalam ranah narkoba, keterbatasan pihak lembaga dalam menjangkau informasi, letak geografis siswa yang sangat variatif sehingga masih ditemui sebagian anak yang masih telat, faktor alam seperti; keterbatasan kendaraan, tingkat pemahaman orang tua terhadap tata tertib dan aturan lembaga, dan kurangnya perhatian orang tua. Solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut adalah; guru BK meninggikan pointnya pelanggaran apabila terjerumus ke ranah narkoba akan langsung diberikan pembinaan dan pemecatan, bekerjasama dengan polsek dan Polres dengan diberikannya penyuluhan bahaya narkoba kepada peserta didik, dan wali murid, sedangkan guru diberikan tugas ke instansi untuk belajar cara menanggulangi narkoba dll, menjangkau anak disekitar lembaga, lembaga memberikan pembinaan karakter seperti pembiasaan yang ditekankan dilembaga, dan menyamakan pemahaman tentang menumbuhkan dan peningkatkan pendidikan karakter siswa di era milenial dengan menyediakan wadah bagi wali murid dan mengumpulkannya setiap semester.

### **3. Hasil Peningkatan Pendidikan Karakter di Era Milenial di SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan**

Tujuan dilaksanakannya beberapa upaya dan program dari pihak lembaga selaku penyelenggara adalah terbentuknya karakter siswa yang baik, sehingga juga berdampak terhadap orang tua, guru, komite lembaga dan lingkungan sekitar dan terbentuklah lingkungan yang baik bagi siswa di luar kelas. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Hadi Suwono selaku kepala sekolah SMK Miftahul Qulub, sebagaimana berikut pernyataannya;

“Mengenai hasil dari program yang kita musyawarahkan bersama sebelumnya, saya hanya bisa melihat dari segi prestasi yang dicapai oleh setiap siswa, berkaitan dengan peningkatan pendidikan karakter di era milenial ini, tentunya prestasi siswa sangatlah berhubungan dengan pendidikan karakter yang telah diperoleh siswa sebelumnya, saya melihat siswa yang memiliki prestasi yang baik tentunya ia juga memiliki karakter yang baik pula, karena disini meski sekolah kejuruan disini tetap mengedepankan yang namanya Akhlak, jadi kita tidak hanya memandang dari segi kognitif saja namun juga memandang dari segi afektif dan psikomotorik nya juga.”<sup>17</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Imam Hamidi selaku guru PAI di SMK Miftahul Qulub, berikut pernyataan beliau:

“Hasilnya kita lihat paling tidak dari segi prestasi, anak-anak yang berkarakter baik prestasinya akan baik juga, anak-anak yang mempunyai akhlak yang baik maka ia akan berperilaku baik terhadap lingkungan sekitar, jadi penurunan angka pelanggaran siswa itu ternyata juga berpengaruh terhadap apa yang dilakukan oleh siswa karena bagaimanapun siswa yang berperilaku baik itu karena ada contoh yang baik pula dari orang yang dicontoh, orang tua, guru, masyarakat, teman-teman lain-nya, dan pengelola lembaga berupaya semaksimal mungkin agar anak bisa mengikuti apa yang ada di dalam al-Qur’an dan as-Sunnah, walaupun tidak semua anak patuh terhadap aturan lembaga.”<sup>18</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Moh. Mahsun selaku guru PAI di SMK Miftahul Qulub, sebagaimana berikut ini pernyataan beliau:

---

<sup>17</sup> Wawancara langsung dengan bapak Hadi Suwono selaku kepala sekolah SMK Miftahul Qulub. hari selasa, tanggal, 10-03-2020. pukul, 07:30 WIB-selesai.

<sup>18</sup> Wawancara langsung dengan bapak Imam Hamidi selaku guru PAI di SMK Miftahul Qulub. hari senin, tanggal, 09-03-2020. pukul, 09:30 WIB-selesai.

“Hasilnya bisa kita lihat dalam kehidupan sehari-hari, dalam cara siswa bersikap/bertemu dengan guru, tentunya ada perubahan perilaku dalam diri anak tersebut ada juga perubahan perbuatan yang asalnya anak itu agak bandel maka dengan model sistem seperti itu, maka nantinya akan berkurang yang asalnya anak nakal dan hal itu cepat tertangani, maka kenakalannya berkurang.”<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti mengenai hasil peningkatan pendidikan karakter di era milenial, ternyata ada sebagian guru melihat peningkatan karakter siswa dari segi prestasi yang dicapai oleh peserta didiknya, apabila prestasi yang dicapai tinggi tentunya karakter siswa tersebut juga baik. Dan ada juga yang melihat dari segi tingkah lakunya dalam sehari-hari apakah ada perubahan sikap dan perbuatan dari peserta didik. Ternyata hasilnya pun sesuai dengan hasil observasi peneliti, yaitu terlihat seorang anak sedang bersalaman kepada seorang guru di depan pintu gerbang lembaga pada saat pukul 06:40 WIB dan juga terlihat seorang siswa sedang membantu gurunya yang sedang mengeluarkan sepeda motornya pada saat jam istirahat, hal ini membuktikan adanya saling menghargai dan menghormati antara siswa dengan gurunya.<sup>20</sup>

Hasil dari upaya atau peran guru dalam peningkatan pendidikan karakter di era milenial ini, tentunya merupakan sebuah kemajuan yang mengesankan bagi lembaga, apalagi di masa ini, masa dimana banyak anak yang lebih mengedepankan ego dari pada saling menghargai dan menghormati antar sesama. Akan tetapi lembaga adalah sebuah sarana

---

<sup>19</sup> Wawancara langsung dengan bapak Moh. Mahsun selaku guru PAI di SMK Miftahul Qulub. hari rabu, tanggal, 11-03-2020. pukul, 10:00 WIB-selesai.

<sup>20</sup> Hasil observasi peneliti di SMK Miftahul Qulub, hari senin, tanggal, 09-03-2020, pukul, 09:30 WIB-selesai.

bagi anak yang masih belum dewasa, seorang guru adalah panutan utama bagi peserta didiknya.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Faizal Amir siswi kelas 2 TKJ dengan hasil wawancaranya sebagai berikut:

“iya kak, di masa ini sudah tak lagi mengenal yang namanya “saling menghormati dan menghargai” ada sih tapi sulit, tetapi adanya upaya guru dalam peningkatan pendidikan karakter di era milenial dapat menjadikan sebuah motivasi bagi saya kedepannya, Hasilnya kak bisa menjadikan diri lebih baik lagi dari sebelumnya, dan karena adanya motivasi dan program tersebut yang diberikan menjadi lebih baik.”<sup>21</sup>

Berdasarkan paparan data dari fokus kedua yaitu, peneliti menghasilkan temuan-temuan hasil penelitian sebagai berikut: Hasilnya setelah melaksanakan program peningkatan pendidikan karakter tersebut cukup baik dan bagus, paling tidak hasilnya bisa dilihat dari segi prestasi yang diperoleh siswa, dan ada juga dari segi perbuatan dan sikap siswa terhadap guru dll, akhlak atau perilaku yang baik terhadap lingkungan sekitar, perubahan perilaku ataupun perbuatan pada anak tidak akan terpengaruh dari lingkungan luar serta akan menjunjung tinggi nama baik lembaga dan menjadi lebih baik lagi kedepannya. Hasilnya pun baik yang dilakukan siswa serta juga taat aturan walaupun tidak semua siswa menaatinya dan jika ada hal menyimpang yang dilakukan oleh siswa dapat teratasi dengan bimbingan guru.

### **C. Temuan Penelitian**

---

<sup>21</sup> Wawancara langsung dengan Faizal Amir, siswa kelas 2 TKJ, hari selasa, tanggal, 10-03-2020, pukul, 09:35 WIB-selesai.

## **1. Peran guru PAI dalam Peningkatan Pendidikan Karakter di Era Milenial di SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan**

Terdapat banyak sekali peran yang dilakukan oleh guru PAI dan juga antusias dari semua guru yang ada di lembaga tersebut untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa di era milenial ini.

Langkah-langkah guru PAI dalam peningkatan pendidikan karakter siswa di era milenial di SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan:

- a. Membuat perencanaan pembelajaran
- b. Memilih dan mengembangkan materi

Sesuai dengan temuan peneliti terkait dengan metode yang digunakan guru dalam peningkatan pendidikan karakter siswa di era milenial:

- a. Pemilihan metode kegiatan peningkatan pendidikan karakter
- b. Pendekatan atau model pembelajaran
- c. Pendekatan kegiatan peningkatan pendidikan karakter
- d. Tahapan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter
- e. Evaluasi

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Peningkatan Pendidikan Karakter di Era Milenial di SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan**

Berdasarkan temuan penelitian, dalam suatu kegiatan pasti tidak lepas dari dua faktor ini, faktor penghambat dan juga faktor pendukung, disini temuan peneliti dari faktor penghambat dalam peningkatan pendidikan karakter siswa di era milenial ini adalah sebagai berikut:

- a. Latar belakang siswa yang kurang mendukung

- b. Kurangnya kesadaran siswa dalam melaksanakan peraturan sekolah
- c. Kurangnya kesadaran orang tua dalam aturan yang ada di lembaga
- d. Lingkungan atau pergaulan siswa yang kurang baik.

Sedangkan faktor pendukungnya dalam peningkatan pendidikan karakter di era milenial adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan keteladanan yang penuh terhadap peserta didik
- b. Adanya motivasi yang mendukung mental peserta didik
- c. Buku referensi sebagai penunjang bagi siswa
- d. Kerjasama yang baik dengan guru BK dan juga guru-guru lainnya
- e. Lingkungan keluarga dan juga masyarakat

### **3. Hasil Peningkatan Pendidikan Karakter di Era Milenial di SMK**

#### **Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan**

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan mengenai hasil peningkatan pendidikan karakter di era milenial. Adapun hasil yang diperoleh setelah dilaksanakannya program peningkatan pendidikan karakter di era milenial di SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan adalah sebagai berikut:

- a. Dibuktikannya dengan prestasi siswa
- b. Ada perubahan sikap pada diri anak
- c. Perubahan perilaku dan
- d. Perubahan perbuatan

## **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disusun proposisi-proposisi sebagaimana hasil temuan kegiatan yang telah dilakukan peneliti ini.

### **1. Peran Guru PAI dalam Peningkatan Pendidikan Karakter di Era Milenial di SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan**

Setiap lembaga menginginkan peserta didiknya memiliki karakter yang baik, akhlak yang baik pula. Tentunya hal tersebut perlu adanya pendidikan karakter, agar nantinya peserta didik mempunyai perilaku dan karakter yang baik. Sesuai dengan beberapa pendapat para ahli yang sempat peneliti simpulkan mengenai pentingnya pendidikan karakter, bahwa, pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak tujuannya membentuk pribadi anak supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik.

Dalam hal ini dari pihak lembaga pun dilakukan berbagai macam upaya atau program untuk peningkatan pendidikan karakter peserta didik di era milenial ini, sebagaimana hasil pemaparan diatas yaitu pembentukan pembiasaan seperti menyambut kehadiran siswa dipintu gerbang, pembiasaan berjabat tangan dengan guru dan teman sesama jenis, diharuskan sebelum KBM dimulai seluruh siswa berdoa dan mengaji bersama, berdoa pada saat menutup pelajaran, pembiasaan hidup bersih dengan program pembersihan lingkungan. Hal ini merupakan program atau upaya yang sangat bagus kepada siswa yang nantinya juga bisa diamalkan diluar lingkungan lembaga, dan hal inipun tidak luput dari

adanya keteladanan dari seorang guru serta contoh yang baik dari guru dalam kesehariannya seperti halnya mengajarkan tentang kesopanan dan akhlak yang baik terhadap sesama dan hal ini sudah dilaksanakan oleh siswa. Ada juga penerapan kecakapan ibadah mahdah yaitu agar siswa bisa berbuat baik kepada tetangga, teman dan guru yang nantinya bisa diaplikasikan di masyarakat,

Menurut pandangan al-Mawardi, perilaku dan kepribadian seseorang terbentuk melalui kebiasaan yang bebas dan akhlak yang lepas (*akhlak mursalah*). Oleh karena itu, selain menekankan tindakan-tindakan yang terpuji, ia lebih menekankan proses pembentukan kepribadian melalui pendidikan budi pekerti (*al-ta'dib*). Karena menurutnya di dalam kemuliaan jiwa seseorang terdapat sisi negatif suatu dorongan kejiwaan mengikuti perintah nafsu (*hawa*) dan syahwat yang selalu mengancam keutuhan kepribadian tersebut. Maka proses pembentukan jiwa dan tingkah laku seseorang, tidak saja cukup diserahkan kepada akal dan proses alamiah, akan tetapi diperlukan pembiasaan melalui normativitas keagamaan. Jika pembentukan kepribadian tersebut cukup melalui proses kognitif, para nabi tidak memerlukan risalahnya sebagai panutan umatnya.<sup>22</sup>

Siswa dalam menjalankan program tersebut sangatlah baik dan juga mematuhi aturan yang ada di lembaga, karena setiap pelanggaran sekecil apapun langsung ditangani oleh guru. Dan hal itu juga perlu adanya monitoring serta evaluasi dan hal itu sudah dilakukan oleh kepala

---

<sup>22</sup> Suparman Syukur, *Etika Religius*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 262

lembaga, guru, dan komite lembaga dari setiap program peningkatan pendidikan karakter yang berada di lembaga. Pentingnya diadakannya monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas program pembinaan peningkatan pendidikan karakter di era milenial sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, SMK Miftahul Qulub, telah melangsungkan upaya-upaya tersebut dengan tujuan peningkatan pendidikan karakter siswa yang lebih bermartabat, agar tercipta generasi bukan hanya unggul dalam pengetahuan akan tetapi juga berkarakter yang baik. Disamping itu juga pihak lembaga mempunyai kemauan tinggi guna menunjang tercapainya tujuan lembaga, bisa dilihat dari realita terlaksananya program-program secara kontinuitas dan berkesinambungan dengan adanya kerjasama yang baik, antara kepala lembaga, wali siswa, stake holder, serta penanggung jawab program peningkatan pendidikan karakter siswa. Oleh karena itu patut kiranya ini menjadi contoh positif bagi lembaga pendidikan yang lain, karena perlu diakui bahwa terciptanya lingkungan yang baik, harus dimulai dari kemauan bersama dan kerjasama yang baik, agar tidak timbang berat sebelah, serta hasil yang menakjubkan harus didahului dengan proses yang brilian pula. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya iktikad baik, dari perencanaan yang matang serta dilanjutkan dengan pelaksanaan yang mapan. Kerjasama yang baik tentu menjadi senjata perang yang sangat berperan terhadap peningkatan pendidikan karakter di era milenial ini, dan SMK Miftahul Qulub telah melaksanakan program-program tersebut sesuai dengan harapan.

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Peningkatan Pendidikan Karakter di Era Milenial di SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan**

Faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan pendidikan karakter siswa di era milenial ini yaitu ada 2 faktor, ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor yang mendukung dalam peningkatan pendidikan karakter siswa di era milenial yaitu: memberikan keteladanan yang penuh terhadap peserta didik, dalam proses mendidik sesuai dengan pernyataan orang terdahulu ialah terletak pada keteladanannya dalam berbagai aspek kehidupan.

Sesuai dengan pernyataan sebelumnya mengenai peran guru dalam pendidikan karakter, keteladanan bukan hanya sekedar memberikan contoh dalam melakukan sesuatu, tetapi juga menyangkut berbagai hal yang dapat diteladani, termasuk kebiasaan-kebiasaan yang baik merupakan contoh bentuk keteladanan, yakni salah satunya.<sup>23</sup>

### **a. Kesederhanaan**

Guru harus bersikap sederhana, artinya guru memiliki kemampuan mengaktualisasikan sesuatu secara efektif dan efisien. Adapun indikator guru yang bersikap sederhana adalah bersahaja, tidak mewah, tidak berlebihan, tepat guna.

### **b. Kedekatan**

---

<sup>23</sup> Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010), hlm. 30-31.

Kedekatan yang dimaksud adalah kemampuan guru berinteraksi secara dinamis dalam jalinan emosional antara guru dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran atau pendidikan. Adapun indikator adalah perhatian pada siswa, *learning centered*, terjalinnya hubungan emosional yang harmonis.

c. Pelayanan maksimal

Guru harus secara proaktif melayani siswa, maksudnya adalah kemampuan guru untuk membantu atau melayani atau memenuhi kebutuhan peserta didik agar potensi dapat diberdayakan secara optimal. Adapun indikatornya adalah dipenuhinya standart pelayanan minimal, kepuasan, cepat dan tanggap, pelayanan cepat dan proaktif.

Dari pernyataan diatas, bahwasanya keteladanan bukanlah sekedar pemberian contoh akan tetapi lebih kepada penanaman nilai-nilai kehidupan yang sesungguhnya, tidak hanya keteladanan ada juga motivasi sebagai pendorong mental peserta didik, sarana dan prasarana lembaga, buku referensi sebagai penunjang bagi siswa dalam peningkatan karakter, kerjasama yang baik antar guru BK, penegak disiplin dan guru-guru lainnya, lingkungan (masyarakat), keikhlasan semua guru untuk betul-betul mendidik dan memperbaiki, kepedulian orang tua terhadap anak, buku penunjang seperti akidah akhlak, PKN, dan buku lainnya, sarana lembaga seperti kegiatan ekstrakurikuler, dll.

Adapun faktor penghambat dalam peningkatan pendidikan karakter di era milenial yaitu: sebagian besar perilaku yang dilakukan masyarakat yaitu mencoba mempengaruhi anak-anak untuk melakukan hal yang tidak

baik, keterbatasan jangkauan pihak lembaga untuk mendapatkan informasi dari masyarakat, letak geografis yang sangat variatif seperti masih ditemui anak yang telat masuk ke lembaga, faktor alam seperti keterbatasan kendaraan bagi siswa yang naksi tidak dapat taksi, tingkat pemahaman orang tua siswa terhadap tata tertib dan aturan yang ada di lembaga dan masih ada sebagian kecil elemen lembaga yang belum peduli dengan aturan dan tata tertib yang ada di lembaga. Untuk mengatasi hambatan tersebut perlu adanya solusi yang jitu yaitu: guru BK mengusahakan meninggikan point pelanggaran apabila sekali terjerumus ke dalam narkoba (diberikan pembinaan, pemecatan), pihak lembaga bekerjasama dengan polsek dan Polres untuk mengadakan penyuluhan tentang bahaya narkoba kepada anak didik, guru, serta wali murid, menjauhkan anak di area lembaga agar elemen lembaga mengetahui dan memantau siswa agar tidak melakukan hal yang tidak diinginkan.

### **3. Hasil Peningkatan Pendidikan Karakter di Era Milenial di SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan**

Setiap usaha dan upaya pasti membutuhkan hasil yang jelas, begitu juga dengan pelaksanaan peningkatan pendidikan karakter siswa di era milenial, butuh pencapaian yang bisa menjadi tolok ukur untuk pencapaian selanjutnya, serta bisa menjadi bahan pertimbangan agar bisa memenuhi jawaban keterbatasan apa saja yang membentuk solusi. Adapun hasil yang diperoleh setelah dilaksanakannya program peningkatan pendidikan karakter di era milenial di SMK Miftahul Qulub, Polagan, Galis, Pamekasan adalah sebagai berikut: Pertama, Dibuktikannya dengan

prestasi siswa dimana anak-anak yang berkarakter baik prestasinya akan baik, ada perubahan sikap kepada anak, perubahan perilaku, dan perubahan perbuatan dan hasilnya pun riil dan nyata, mempunyai akhlak yang baik tentunya ia akan berperilaku baik juga terhadap lingkungan sekitar, karena bagaimanapun siswa berperilaku baik itu karena ada contoh yang baik pula dari orang yang dicontoh, sikap keteladanan merupakan salah satu kunci dalam upaya dan proses pendidikan karakter (akhlak mulia), kepala sekolah dapat memberikan keteladanan kepada guru, guru dapat memberikan keteladanan kepada para peserta didiknya demikian pula kakak kelas kepada adik kelasnya. Keteladanan jauh lebih penting dari pada memberikan pelajaran secara verbal, karena keteladanan adalah memberikan contoh melalui perbuatan atau tindakan nyata.

Berkenaan dengan akhlak mulia sebagai tujuan pendidikan, dapat dilihat dari hadis-hadis berikut.

Abu Hurairah radiallahu anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda, “*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.*” (HR. Al-Baihaqi).

Jabir bin Abdullah berkata bahwa Rasulullah bersabda, “*Sesungguhnya Allah mengutusku dengan tugas membina kesempurnaan akhlak dan kebaikan pekerjaan.*” (HR. Ath-Thabrani)

Dari hadis diatas sangat erat hubungannya dengan peran guru dalam pendidikan karakter, menunjukkan dengan tegas bahwa misi utama Rasulullah adalah memperbaiki akhlak manusia. Beliau melaksanakan misi tersebut dengan cara menghiiasi dirinya dengan berbagai akhlak yang

mulia dan menganjurkan agar umatnya sennatiasa menerapkan akhlak tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan secara tegas, beliau menyatakan bahwa kualitas iman seseorang itu dapat diukur dengan akhlak yang ditampilkannya. Itu berarti bahwa semakin bagus kualitas iman seseorang akan semakin baik pula akhlaknya. Dengan kata lain, akhlak seseorang yang buruk merupakan pertanda bahwa imannya juga buruk.<sup>24</sup>

Banyak yang tidak menyadari tentang kepedulian wali siswa terhadap perkembangan siswa baik dari segi afektif, psikomotorik dan kognitif, sebenarnya itu adalah salah satu hal yang sangat mendukung terhadap peningkatan pendidikan karakter siswa di era milenial ini, karena hampir separuh 24 jam waktu siswa dihabiskan bersama keluarga, disini perlu peran aktif wali untuk menunjang tercapainya segala upaya pihak lembaga. Tatkala ada dukungan penuh dari mereka, maka hampir separuh pekerjaan pelaksana telah selesai.

---

<sup>24</sup> Bukhori Umar, *Hadis Tarbawi "Pendidikan dalam Perspektif Hadis"*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 34-35